

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2006). *Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3 Medis) di RSUD Cut Meutia Lhokseumawe Kota Aceh*. Universitas Sumatera Utara.
- Chuang, K.-H., Lu, C.-H., Chen, J.-C., & Wey, M.-Y. (2018). Reuse of bottom ash and fly ash from mechanical-bed and fluidized-bed municipal incinerators in manufacturing lightweight aggregates .pdf. *Ceramics International Journal*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ceramint.2018.04.070>
- Darlington, R., Staikos, T., & Rahimifard, S. (2009). Analytical methods for waste minimisation in the convenience food industry. *Waste Management*, 29(4), 1274–1281. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2008.08.027>
- Fauziah Anggraini, Mursid Rahardjo, O. S., & Bagian. (2015). Sistem Pengelolaan Limbah B3 Terhadap Indeks Proper di RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3).
- Hodul, J., Dohnálková, B., & Drochytka, R. (2015). Solidification of hazardous waste with the aim of material utilization of solidification products. *Procedia Engineering*, 108, 639–646. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2015.06.193>
- Kamil, M. (2013). *Kajian Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Pada Unit PLTD Tello Kota Makassar*. Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, (2014).
- Lampiran Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (2014).
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah (2010).

Peraturan Menteri LH RI No 14 Tahun 2013 Tentang Simbol Dan Label Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (2013).

Peraturan Menteri LHK RI No. P.55/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (2015).

Peraturan Menteri LHK RI No. P.63/Menlhk/Setjen/KUM.1/7/2016 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Penimbunan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Di Fasilitas Penimbusan Akhir (2016).

Peraturan Menteri Negara LH No. 02 Tahun 2008 Tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (2008).

Peraturan Menteri Negara LH No 30 Tahun 2009 Tentang Tata Laksana Perizinan Dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Oleh Pemerintah Daerah (2009).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (2014).

Priono, N. J. (2018a). Limbah B3 : Pengelolaan Limbah B3 Sesuai PP 101 tahun 2014. Retrieved from <https://sadkes.net/2018/04/01/limbah-b3/>

Priono, N. J. (2018b). Simbol Limbah B3 & Label Limbah B3. Retrieved from <https://sadkes.net/2018/03/31/contoh-simbol-limbah-b3-label-limbah-b3/>

Rafieizonooz, M., Mirza, J., Salim, M. R., Hussin, M. W., & Khankhaje, E. (2016). Investigation of coal bottom ash and fly ash in concrete as replacement for sand and cement. *Construction and Building Materials*, 116, 15–24. <https://doi.org/10.1016/j.conbuildmat.2016.04.080>

Ratman, C. R., & Syafrudin. (2010). Penerapan Pengelolaan Limbah B3 di PT. Toyota motor Manufacturing Indonesia. *Jurnal Presipitasi*, 7(2).

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Bandung: CV. Alfabeta.

Sulistyani, D. (2007). Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun. *Buletin LIMBAH*, 11.

Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, (2008).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (2009).

Wahyudianto, F. E., & Boedisantoso, R. (2016). Penerapan PROPER sebagai Alat Pemicu Inovasi Teknologi Industri Berkelanjutan, (Cinia), 59–64.

Wikaningrum, T., Pramudya N, B., & Noor, E. (2015). Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Kawasan Industri Sesuai Proper KLHK Peringkat Hijau (Studi Kasus di Kawasan Industri Jababeka Bekasi). *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 5(2), 111–120. <https://doi.org/10.19081/jpsl.5.2.111>